Jurnal Vokasi Mekanika, Vol. 7, No. 1, Februari 2025
e-ISSN 2656-1697; p-ISSN 2656-2812

The Relationship Between Students' Learning Interest Using The Welducation Application Towards The Earning Outcomes Of Grade XI Students In Smaw Subjects at SMK N 1 Sumatera Barat

Fanny Fadillah Ramadhan[1]*, Jasman[1], Bulkia Rahim[1], Andril Arafat[1]

[1]Department of Mechanical Engineering, Faculty of Engineering, Universitas Negeri Padang, **INDONESIA**

*Corresponding author: fanfadillahr08@gmail.com
Received March 1st 2024; Revised April 25th 2024; Accepted May 27th 2024

Abstract

A person who is involved in the learning process regularly because of pleasure without external pressure is said to have an interest in learning. This interest is a relatively constant and enduring disposition, usually focused on one particular activity such as computers, science, athletics, music, or dancing. Based on observations during the Field Experience Practice (PPL) at SMK Negeri 1 West Sumatra in January–June 2024, a number of problems were found related to student interest in SMAW subjects. Some of these problems include student disinterest due to the use of less than optimal learning media and lecture methods that make students bored, fall asleep, or lose focus. Some students even refuse to complete the assigned tasks, indicating low interest in learning. Because interest in learning has a major influence on learning outcomes, it is important for students to understand school standards. This study uses a quantitative method to investigate the relationship between interest in learning and learning outcomes. This study collected and analyzed data using SPSS software. The subjects of the study were 25 grade XI Las students, and the independent variable was interest in learning as measured through the use of the Welducation application. The results of the analysis show that the average value of students' learning interest is 131.40 with a standard deviation of 15.047. Meanwhile, the average value of students' learning outcomes is 86.32 with a standard deviation of 0.985. The results of the hypothesis test show a significant relationship between learning interest and learning outcomes with a correlation coefficient of 0.899 and a significance value of 0.000r.

Keywords*: Learning Interest, Welducation, Learning Outcomes, Shield Metal Arc Welding (SMAW)*

Jurnal Vokasi Mekanika, Vol. 7, No. 1, Februari 2025
e-ISSN 2656-1697; p-ISSN 2656-2812

Hubungan Minat Belajar Siswa Menggunakan Aplikasi Welducation Terhadap Hasil Belajar Kelas XI Pada Mata Pelajaran SMAW SMK N 1 Sumatera Barat

Abstrak

Seseorang yang terlibat dalam proses pembelajaran secara teratur karena kesenangan tanpa tekanan eksternal dikatakan memiliki ketertarikan dalam pembelajaran. Minat ini merupakan disposisi yang relatif konstan dan bertahan lama, biasanya difokuskan pada satu kegiatan tertentu seperti komputer, sains, atletik, musik, atau menari. Berdasarkan pengamatan selama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Sumatera Barat pada Januari–Juni 2024, ditemukan sejumlah masalah terkait minat siswa pada mata pelajaran SMAW. Beberapa masalah tersebut termasuk ketidaktertarikan siswa akibat penggunaan media pembelajaran yang kurang optimal serta metode ceramah yang membuat siswa bosan, tertidur, atau tidak fokus. Beberapa siswa bahkan menolak menyelesaikan tugas yang diberikan, menunjukkan rendahnya minat belajar. Karena minat belajar berpengaruh besar pada hasil belajar, penting bagi siswa untuk memahami standar sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menyelidiki hubungan antara minat belajar dan hasil belajar. Penelitian ini mengumpulkan dan menganalisis data dengan menggunakan perangkat lunak SPSS. Subjek penelitian adalah 25 siswa kelas XI Las, dan variabel bebasnya adalah minat belajar yang diukur melalui penggunaan aplikasi Welducation. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata minat belajar siswa adalah 131,40 dengan deviasi standar 15,047. Sementara itu, nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 86,32 dengan deviasi standar 0,985. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara minat belajar dan hasil belajar dengan koefisien korelasi 0,899 dan nilai signifikansi 0,000.

Kata kunci: Minat Belajar, *Welducation*, Hasil Belajar, *Sheild Metal Arc Welding* (SMAW)

I. PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang berkualitas menunjukkan betapa pentingnya peran pendidikan dalam memajukan peradaban suatu negara. Syarat supaya seseorang bisa mengikuti zaman globalisasi yang kompetitif dan berkualitas adalah peningkatan kualitas(Rabiah, 2019). Dipercaya bahwa kualitas dapat ditingkatkan pada tingkat individu atau bahkan kolektif melalui pendidikan (Jalinus et al., 2020).

Sekolah menengah kejuruan merupakan investasi bagi suatu negara yang dipersiapkan untuk mencetak SDM yang kompeten sesuai dengan bidangnya; SDM yang bermutu akan mendorong negara ini maju. (Damrizal & Jasman, 2019). Namun, tingkat pengetahuan dan keterampilan lulusan sekolah kejuruan masih jauh dari apa yang dibutuhkan dunia kerja. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara hasil pendidikan jenis ini dengan tuntutan masyarakat.

Minat belajar merupakan persoalan mendasar yang kerap kali muncul, terutama dalam kegiatan pendidikan yang dilaksanakan di sekolah. (Gazali & Atsnan, 2017). Orang yang berminat belajar adalah orang yang secara rutin melakukannya karena senang dan tidak merasa tertekan oleh orang lain untuk melakukannya. (Rojabiyah & Setiawan, 2019),. Pemahaman sebagai sifat pribadi seseorang yang merupakan kecenderungan yang relatif stabil dan permanen diberikan oleh minat. Biasanya, minat ini difokuskan pada satu aktivitas tertentu; beberapa contohnya termasuk minat khusus pada komputer, sains, atletik, musik, atau menari. (Situmorang & Siahaan, 2019) Perkembangan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikannya. (Putra et al., 2020). Di Indonesia, pendidikan menengah kejuruan, khususnya SMK, memiliki peran strategis dalam menyiapkan generasi muda untuk memasuki dunia kerja. Jurusan Teknik Pengelasan di SMK

menjadi bagian integral dari upaya tersebut, mengingat pentingnya keahlian teknis dalam industri manufaktur yang berkembang pesat (Masnur et al., 2016). Mapel SMAW ialah termasuk mata diklat yang ditawarkan oleh jurusan Teknik Pengelasan yang terus mengikuti tuntutan perkembangan dunia industri. Tujuan dari kursus pelatihan SMAW ini adalah untuk memberi siswa pemahaman dasar yang dibutuhkan untuk mengidentifikasi komponen, instrumen, dan peralatan pengelasan. (Sukaini, 2013).Banyak permasalahan yang ditemukan selama Praktik Pengalaman Lapangan Pendidikan (PKL) di SMK Negeri 1 Sumatera Barat pada bulan Januari-Juni 2024, berdasarkan pengamatan dan pengalaman peneliti. Permasalahan tersebut khususnya relevan dengan kondisi di lapangan. mata pelajaran SMAW yakni, kurangnya minat belajar dikarenakan kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran, dikarenakan penyampaian materi menggunakan teknik ceramah sehingga masih banyak siswa Masih ada murid yang tertidur dan berlarian satu sama lain, tertidur saat guru menjelaskan materi pelajaran, dan tidak mau menyelesaikan pekerjaan rumah saat ditugaskan. Hal tersebut menunjukkan rendahnya keinginan siswa terhadap pembelajaran. Hal ini berdampak signifikan terhadap hasil belajar siswa, karena siswa harus memahami persyaratan yang ditetapkan sekolah. (Iqbal, 2022) . Penyampaian pelajaran dan proses pembelajaran keduanya terbantu secara substansial oleh penggunaan media pembelajaran. (Tobamba et al., 2019). Proses belajar mengajar yang bermakna akan menghasilkan siswa yang dapat mencapai potensi penuhnya. Para pendidik diharapkan dapat memfasilitasi pembelajaran semacam ini. (Suryani, 2018).Pada era digital saat ini, teknologi komunikasi dan informasi telah merambah banyak aspek kehidupan sehari-hari, termasuk pendidikan. (Sugiantara et al., 2024).

Merujuk Permendikbud No. 37 Tahun 2018 tentang Aplikasi teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan standar pengajaran dan pembelajaran (Depdikbud, 2018). Salah satu inovasi teknologi yang dapat meningkatkan proses pendidikan secara signifikan adalah penggunaan aplikasi Welducation. Penggunaan aplikasi welducation ini dapat diterapkan pada proses belajar mengajar, Penggunaan aplikasi Welducation Kenyataan bahwa setiap siswa menggunakan telepon pintar dalam setiap kegiatan berarti bahwa hal ini akan meningkatkan hasil belajar peserta didik. Lingkungan Teknologi memungkinkan pembelajaran terus berlanjut di luar kelas. Di luar kelas, siswa dapat mempelajari materi di laboratorium, perpustakaan, atau bahkan di rumah. (Basuki et al., 2023).

Smartphone telah menjadi bagian yang semakin penting dalam pendidikan, sehingga menimbulkan satu pertanyaan besar apakah dengan menggunakan aplikasi Welducation. Maksud studi ini ialah untuk meningkatkan hasil belajar siswa jurusan teknik pengelasan kelas XI SMK Negeri 1 Sumatera Barat tentang penerapan pengelasan dalam proses pembelajaran.

II. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode kuantitatif digunkakan masa studi untuk menyelidiki hubungan. Pada hal tersebut, penelitian difokuskan pada pengumpulan dan analisis data yang dapat dihitung secara statistik (Arsyam & M. Yusuf Tahir, 2021) , Data yang dikumpulkan melalui angket dan soal objektif yang mengukur faktor-faktor yang telah ditetapkan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Studi dilaksanakan di SMK Negeri 1 Sumatera Barat, di Jalan Prof. Mahmud Yunus, Kelurahan Lubuk Lintah, Kecamatan Kuranji, Kota Padang. Pada Semester Ganjil pada bulan Juli – Desember tahun 2024/2025.

C. Populasi dan Sampel

Populasi studi tersebut ialah peserta didik kelas XI Pengelasan SMK Negeri 1 Sumatera Barat semester ganjil tahun ajaran 2024–2025 sebanyak 25 siswa. Studi menggunakan sampling probabilitas dan dikombinasikan sama metodologi total sampling sebagai metode pengambilan sampelnya. Secara keseluruhan populasi diambil sampelnya oleh peneliti, sehingga diperoleh jumlah sampel sebanyak 25 sampel dari 25 sampel.

D. Instrumen Penelitian

Seorang ahli (Sugiyono, 2016) menyebutkan bahwa "Instrumen penelitian merupakan alat ukur dalam penelitian yang digunakan untuk fenomena alam maupun sosial yang sedang diamat." Intsturment pada penelitian ini yaitu menggunakan Aplikasi *Welducation* untuk minat belajar, sedangkan untuk Hasil tes digunakan untuk menentukan tujuan pembelajaran siswa dari mata pelajaran SMAW.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis evidensi untuk penelitian kuantitatif yang menggunakan angket bertujuan guna mengolah dan menafsirkan data numerik yang dihasilkan dari jawaban responden (Hartono, 2018). Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan Untuk menarik kesimpulan, Informasi yang perlu dikumpulkan ada dalam format berikut: mean (rata-rata), simpangan baku (SD), maksimal, minimal, rentang (selisih antara maksimum dan minimum), dan jumlah (skor total). Paket *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) membantu perhitungan

III. HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

a. minat belajar siswa menggunakan aplikasi welducation

Welducation adalah aplikasi edukasi dan pelatihan berbasis teknologi yang dikembangkan oleh Fronius, sebuah perusahaan terkemuka di bidang teknologi pengelasan. Aplikasi ini dirancang untuk memberikan pelatihan pengelasan secara interaktif dan mendalam kepada pengguna, mulai dari pemula hingga profesional berpengalaman. Dengan menggunakan teknologi terkini, welducation menawarkan pendekatan baru dalam belajar pengelasan yang lebih fleksibel, aman, dan efektif.



Gambar 1. Ikon Aplikasi *Welducation*

Aplikasi *Welducation* ini dapat dijalankan menggunakan *smartphone* secara *online* maupun *offline* secara gratis yang tersedia untuk platform android dan OS, sehingga peserta didik dapat dengan mudah menggunakannya dimana saja dan kapan saja. Aplikasi welducation dari Fronius menawarkan sejumlah fitur yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang interaktif dalam bidang pengelasan. Terdapat 2 fitur pada aplikasi ini,yaitu quiz dan game simulasi pengelasan.



Gambar 2. Tampilan Menu Awal Aplikasi Welducation

Fitur quiz dalam aplikasi Welducation dirancang untuk membantu pengguna menguji dan mengukur pemahaman mereka terhadap materi pengelasan yang telah dipelajari. Setelah menyelesaikan modul atau tutorial tertentu, pengguna dapat mengikuti quiz yang disusun dengan jenis pertanyaan pilihan ganda. Pertanyaan-pertanyaan ini mencakup berbagai aspek pengelasan, mulai dari teori dasar hingga aplikasi praktis, sehingga memberikan penilaian yang komprehensif terhadap pengetahuan pengguna. Pengguna dapat melihat hasil mereka secara real-time, termasuk jawaban yang benar dan salah, serta penjelasan rinci untuk setiap pertanyaan.

Fitur game simulasi pengelasan adalah salah satu aspek paling inovatif dan bermanfaat dari aplikasi Welducation. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk berlatih teknik pengelasan dalam lingkungan virtual yang sangat mirip dengan kondisi nyata. Simulasi ini mencakup berbagai parameter pengelasan yang dapat disesuaikan, seperti arus listrik, tegangan, kecepatan pengelasan, dan jenis material. Dengan mengatur dan mengoptimalkan parameter-parameter ini, pengguna dapat belajar bagaimana menghasilkan sambungan pengelasan yang berkualitas tinggi.

Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah lembar angket. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilihnya. Penskoran yang digunakan dalam instrumen yaitu dengan menggunakan Skala Likert yang telah dimodifikasi dengan 4 alternatif jawaban. Untuk minat belajar memiliki beberapa indikator yaitu, ketertarikan, perasaan senang siswa, perhatian belajar, dan keterlibatan siswa.

Survei dengan 25 responden siswa digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang variabel antusiasme siswa dalam belajar dengan aplikasi welducation. Berlandaskan evidensi dimana telah dihitung menggunakan SPSS, diperoleh skor maksimum 152, skor minimum 97, mean 131,40, median 130, varians 226,417, dan simpangan baku 15,047 .

Tabel 1. Sebaran Frekuen Variabel Hasil Belajar (Y)

Kelas Interval	f	f (%)
97 - 106	1	4%
107 - 116	2	8%
117 - 126	7	28%
127 - 136	3	12%
137 - 146	8	32%
147 - 152	4	16%
Total	25	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi minat belajar siswa menggunakan aplikasi welducation yang terdiri dari 6 kelas dengan panjang kelas sebesar 10. Dengan demikian, frekuensi minat belajar siswa menggunakan aplikasi *welducation* paling banyak pada interval 137 – 146 dan paling sedikit 97 – 106.

Dengan menggunakan aplikasi Welducation, tabel sebaran kecondongan variabel minat belajar siswa dapat dibuat berdasarkan perhitungan.

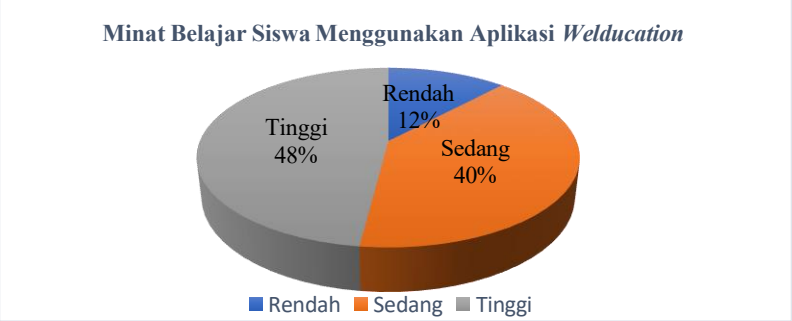
Tabel 2. Distribusi Kecenderungan Variabel Minat Belajar Siswa menggunakan Aplikasi *Welducation*

Kategori	Skor	Frekuensi	
		f	%
Rendah	< 115	3	12%
Sedang	115 - 134	10	40%
Tinggi	≥ 134	12	48%
Total		25	100%

Sumber Kategori : Djemari Mardapi (2008)

Tabel 7 yang dijabarkan memiliki tiga golongan menggambarkan tendensi variabel yang mengukur minat belajar peserta didik melalui penggunaan aplikasi Pendidikan. Terdapat tiga siswa (12%) berada pada golongan terbawah, sebanyak 10 peserta didik (40%) berada pada golongan sedang dan 12 peserta didik (48%) berada pada golongan tertinggi. Sehingga dapat diartikan bahwa keinginan belajar peserta didik melalui penggunaan aplikasi Pendidikan memiliki kecenderungan yang masuk dalam kategori tinggi.

Berdasarkan hasil kecendrungan frekuensi variabel minat belajar siswa menggunakan aplikasi *welducation* ditunjukkan diagram lingkaran berikut, yang dapat diamati.



Gambar 3. Gambar Diagram Pie Kecenderungan Minat Belajar Siswa Menggunakan Aplikasi Welducation

b. Hasil Belajar Siswa

Selama mengumpulkan riset variabel hasil belajar mahasiswa digunakan tes yang terdiri atas soal-soal objektif dengan jumlah responden 25 orang mahasiswa. Berlandaskan riset hasil belajar peserta didik setelah dihitung dengan aplikasi SPSS, diperoleh nilai maksimum 94, nilai minimum 58, nilai mean 77, median 76, varians 45,77, dan standar deviasi 6,071. Selain itu, untuk memperoleh total kelas bisa dilakukan dengan perhitungan 1 + 3,3 log n, dengan n ialah pokok studi. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa n = 25, sehingga jumlah kelas = 5.613 menjadi enam kelas interval. Rentang data 94-58 = 36, yang ditentukan dengan rumus nilai maksimum - nilai minimum. Panjang kelas dapat dihitung dengan rumus jarak kelas / panjang kelas interval, yang hasilnya adalah 6 jika diketahui jarak datanya.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar Siswa (X)

Distribusi Frekuensi Hasil Belajar		
Kelas Interval	f	f %
58 - 63	1	4%
64 - 69	0	0%
70 - 75	10	40%
76 - 81	11	44%
82 - 87	2	8%
88 - 94	1	4%
Jumlah	25	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi hasil belajar siswa yang terdiri dari 6 kelas dengan panjang kelas sebesar 6. bahwa frekuensi distribusi frekuensi hasil belajar siswa pada interval 58 - 63 sebanyak 1 orang (4%), interval 64 – 69 sebanyak 0 orang (0%), interval 70 - 75 sebanyak 10 orang (40%), interval 76 - 81 sebanyak 11 orang (44%), interval 82 - 87 sebanyak 2 orang (8%), dan interval 88 – 94 sebanyak 1 orang (4%). Dengan demikian frekuensi hasil belajar siswa paling banyak pada nilai interval 76 - 81 dan paling sedikit pada nilai kelas interval 58 – 63 dan 88 - 94.Dengan menggunakan program Welducation, tabel sebaran kecondongan variabel minat belajar siswa adalah :

Tabel 4. Distribusi Kecenderungan Variabel Minat Belajar

Nomor	Kategori	Skor	Frekuensi	
			f	%
1	Rendah	< 70	1	4%
2	Sedang	70 - 82	21	84%
3	Tinggi	≥ 82	3	12%
Total			25	100%

Berlandaskan indeks 7 tersebut dapat dilihat kecondongan variabel hasil belajar peserta didik yang dibagi menjadi 3 kategori. Pada kategori rendah terdapat sebanyak 4 siswa (16%) , kemudian di golongan sedang sebesar 19 peserta didik (76%) untuk golongan tinggi sebesar 2 peserta didik (8%). Dengan demikian dapat dikatakan kecondongan variabel hasil belajar peserta didik berada digolongan sedang.



Gambar 4. Diagram Pie Kecenderungan Hasil Belajar Siswa

B. Uji Analisis Data

1. Uji Normalitas

Mengidentifikasi variabel dalam data penelitian terdistribusi secara teratur atau tidak merupakan tujuan dari uji normalitas.. (Nasrum, 2018). Metode analitik Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk pengujian normalitas, dan perangkat lunak SPSS digunakan untuk perhitungan.

Tabel 5. Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Minat Belajar Menggunakan Aplikasi Welducation	.138	25	.200*	.945	25	.192
Hasil Belajar Siswa	.108	25	.200*	.974	25	.748

Sesuai dengan hasil uji normalitas yang dilaksanakan pada variabel penelitian, seluruh variabel dependen dan bebas dalam penelitian model koneksi bersebaran normal dengan *value* signifikansi besar dari 0,200 pada (sig>0,05)..

2. Uji Linearitas

Metode statistik Uji linearitas digunakan untuk menentukan hubungan antara dua variabel. (Widhiarso, 2010). Mengetahui apakah ada hubungan linier antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) merupakan tujuan utama uji linier. Apabila skala tanda lebih besar dari α 0,05, menunjukkan adanya keterikatan linier antar variabel, dan uji tersebut dianggap linier.

Tabel.6 Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HB* MB	Between Groups	(Combined)	22.820	20	1.141	9.499	.021
		Linearity	18.821	1	18.821	156.677	.000
		Deviation from Linearity	4.000	19	.211	1.752	.313
	Within Groups		.480	4	.120		
	Total		23.301	24			

Nilai signifikansi deviasi dari linearitas adalah 0,313 yang memenuhi persyaratan dan menunjukkan bahwa variabel kesiapan belajar dan hasil belajar bersifat linear, seperti bisa dibaca pada indeks di atas.

3. Uji Hipotesis

Mengetahui apakah ada ketrikatan antara hasil belajar siswa (Y) dan minat belajar menggunakan aplikasi Pendidikan (X) serta ukuran atau kekuatan hubungan tersebut merupakan tujuan penilaian koefisien korelasi. Rumus korelasi Product Moment Person digunakan untuk melakukan pengujian ini.

Tabel 7. Uji Korelasi

Correlations

		M B A W	Hasil Belajar Siswa
Minat Belajar Menggunakan Aplikasi Welducation	Pearson Correlation	1	.899**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	25	25
Hasil Belajar Siswa	Pearson Correlation	.899**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	25	25

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Result koefisien korelasi menunjukkan bahwa rhitung (pxy) = 0,899. Hal ini menunjukkan bahwa rxy > 0, yang mendukung anggapan adanya ketrikatan yang baik antara minat belajar menggunakan aplikasi welducation terhadap hasil belajar siswa.

IV. PEMBAHASAN

Studi ini bertujuan untuk menguji "Hubungan Minat Belajar Siswa Menggunakan Aplikasi Welducation terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran SMAW SMK Negeri 1 Sumatera Barat". Pembahasan temuan penelitian dilakukan dengan mempertimbangkan analisis data studi.

Berlandaskan hasil penelitian setelah dilakukan dengan judul "Hubungan Minat Belajar Siswa Menggunakan Aplikasi Welducation terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran SMAW SMK Negeri 1 Sumatera Barat", melihat hasil analisis dengan menggunakan analisis

Hubungan Product Moment mendapat nilai r hitung 0,899 sedangkan r tabel pada taraf signifikan 5% dengan N=25 diketahui sebesar 0,396. Jadi rhitung besar dari r tabel atau (0,899 > 0,396), sehingga dapat disimpulkan, "Terdapat hubungan Minat Belajar Siswa Menggunakan Aplikasi Welducation dengan Hasil Belajar Siswa kelas XI pada Mata Pelajaran SMAW SMK Negeri 1 Sumatera Barat" dan menunjukan kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang positif.

Penelitian lain oleh Rika Andriani dan Asep Suratman (2021) tentang penggunaan media pembelajaran berbasis android untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa di SMAN 15 Bandung. Hasil penelitian yang diperoleh memperlihatkan terdapat pengaruh aplikasi berbasis android dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa secara signifikan. Terdapat 25% siswa yang sangat termotivasi, 47% termotivasi, 35% cukup termotivasi, dan hanya 8% yang kurang termotivasi. Dilihat dari angkanya, jumlah yang termotivasi jauh lebih banyak dibandingkan dengan jumlah yang kurang termotivasi. Jika digabungkan kategori sangat termotivasi dan termotivasi, maka sebanyak 72% dari siswa termotivasi untuk belajar lebih baik lagi dengan adanya media pembelajaran berbasis android ini.

V. KESIMPULAN

Dari evidensi dan kajian penelitian tentang hubungan antara hasil belajar siswa kelas XI mata pelajaran SMAW di SMK Negeri 1 Sumatera Barat tahun pelajaran 2024-2025 dengan minat belajar siswa menggunakan aplikasi welducation bisa di artikan: "Terdapat hubungan yang positif antara hasil belajar siswa dengan minat belajar siswa menggunakan aplikasi welducation." Hal ini terbukti dengan nilai koefisien hubungan product moment sebesar 0,899 pada taraf signifikansi 5% lebih besar dari nilai 0,39.

VI. REFERENSI

Arsyam, M., & M. Yusuf Tahir. (2021). Ragam Jenis Penelitian dan Perspektif. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, *2*(1), 37–47. https://doi.org/10.55623/au.v2i1.17

Basuki, E. P., Djuwari, D., Saputri, T., & Sunanto, S. (2023). Sosialisasi Penggunaan Aplikasi Berbasis Android Sebagai Media Pembelajaran di SMA Kemala Bhayangkari 3 Porong. *Indonesia Berdaya*, *5*(1), 49–54. https://doi.org/10.47679/ib.2024646

Damrizal, D., & Jasman, J. (2019). Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar dalam Mata Pelajaran SMAW di SMK Negeri 1 Sumatera Barat. *Jurnal Pendidikan Teknologi Kejuruan*, *2*(2), 53–60. https://doi.org/10.24036/jptk.v2i2.5323

Depdikbud, 2018. (2018). *PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 17 TAHUN 2018*. 1–23.

Gazali, R. Y., & Atsnan, M. F. (2017). Peningkatan Motivasi Dan Minat Belajar Matematika Siswa Melalui Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Matematika Yang Bermakna. *PYTHAGORAS Jurnal Pendidikan Matematika*, *12*(2), 123–134. https://doi.org/10.21831/pg.v12i2.15987

Hartono, J. (2018). *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data (Data Collection Methods and Analysis Techniques)*. Penerbit Andi.

Iqbal, M. (2022). Analisis Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bima. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, *7*(4), 952–956. https://doi.org/10.58258/jupe.v7i4.4371

Jalinus, N., Ganefri, Emeritus Jailani Yunos, M. A., Syahril, S., & Risfendra. (2020). *Riset Pendidikan dan Aplikasinya*. UNP PRESS.

Masnur, A., Waskito, & Erizon, N. (2016). KONTRIBUSI MINAT KERJA DAN PENGUASAAN MATA PELAJARAN PRODUKTIF TERHADAP KEBERHASILAN PRAKTEK KERJA INDUSTRI SISWA KELAS XII PROGRAM TEKNIK PEMESINAN DI SMK NEGERI 2

SOLOK. *Applied Microbiology and Biotechnology*, *85*(1), 6.

Nasrum, A. (2018). UJI NORMALITAS DATA untuk PENELITIAN. *UJI NORMALITAS DATA Untuk PENELITIAN*, 117.

Putra, M. A. T., Ambiyar, A., Hasanuddin, H., & K, A. (2020). Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keaktifan, Keterampilan, Dan Hasil Belajar Gambar Teknik Siswa Kelas X Teknik Pemesinan Di Smk Negeri 1 Batipuh. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, *2*(1), 83–90. https://doi.org/10.24036/vomek.v2i1.91

Rabiah, S. (2019). Manajemen Pendidikan Tinggi Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Sinar Manajemen*, *6*(1), 58–67. https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JSM/article/view/551

Rojabiyah, A. B., & Setiawan, W. (2019). Analisis Minat Belajar Siswa Mts Kelas Vii Dalam Pembelajaran Matematik Materi Aljabar Berdasarkan Gender. *Journal On Education*, *01*(02), 458–463.

Situmorang, A. S., & Siahaan, F. B. (2019). Desain Model Pencapaian Konsep Belajar Mahaiswa Fkip Uhn. *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*, *25*(1), 55–61. https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/penelitian/article/viewFile/15533/12300

Sugiantara, I. P., Listarni, N. M., & Pratama, K. (2024). Urgensi Pengembangan Media Pembelajaran Lingkaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Literasi Digital*, *4*(1), 73–80. https://doi.org/10.54065/jld.4.1.2024.448

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D. *Alfabeta*.

Sukaini, K. P. dan K. R. (2013). *Teknik Las SMAW Teknik Las SMAW*. 7.

Suryani, N. (2018). Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Model Problem Based Learning. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, *4*(1), 329–337. https://doi.org/10.23887/jiis.v4i1.16569

Tobamba, E. K., Siswono, E., & Khaerudin, K. (2019). Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Ips Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Taman Cendekia: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, *3*(2), 372–380. https://doi.org/10.30738/tc.v3i2.5210

Widhiarso, W. (2010). *Catatan pada uji linieritas hubungan. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. January*. https://doi.org/10.13140/RG.2.2.16194.32965